

SURVEI TINGKAT KEPUASAN PEMBELAJARAN PJOK TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS 7 SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG

Gadang Panca Saputra*, Siti Nurrochmah

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author, email: gadang.panca.2331617@students.um.ac.id

doi: 10.17977/um067.v3.i11.2023.3

Kata kunci

Penelitian
Kepuasan
Peserta Didik

Abstrak

The abstract should be written in both English and Indonesian in one paragraph consists of maximum 250 words. The abstract should explain the purpose, method, and the result of the research concisely. An abstract should stand alone, means that no citation in the abstract. The abstract should be written in both English and Indonesian in one paragraph consists of maximum 250 words. The abstract should explain the purpose, method, and the result of the research concisely. An abstract should stand alone, means that no citation in the abstract. The abstract should be written in both English and Indonesian in one paragraph consists of maximum 250 words. The abstract should explain the purpose, method, and the result of the research concisely. An abstract should stand alone, means that no citation in the abstract. The abstract should be written in both English and Indonesian in one paragraph consists of maximum 250 words. The abstract should explain the purpose, method, and the result of the research concisely. An abstract should stand alone, means that no citation in the abstract.

1. Pendahuluan

Survei merupakan jenis penelitian dengan pengumpulan data yang berguna sebagai bahan analisis dan evaluasi bagi suatu kelompok baik perusahaan, organisasi dan institusi. Penelitian survei yang dilakukan akan mendapatkan sebuah hasil berupa gambaran yang detail tentang sesuatu hal yang membuat peran survei dalam proses pengumpulan data menjadi sangat penting, karena tindakan berupa survei dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penilaian mengenai layanan yang diberikan. Dalam kenyataannya survei sering digunakan sebagai penemuan informasi yang sering dilakukan karena dalam kegiatannya relatif mudah untuk dilakukan. Khususnya dalam dunia pendidikan perlu adanya suatu penelitian, yang berguna sebagai peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan.

Pendidikan adalah suatu tindakan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia, agar menjadi manusia yang berkarakter, terampil, cerdas. Hal tersebut merupakan peran pendidikan yang sangat penting sebagai pencetak generasi emas ditahun yang akan datang. Dalam suatu penelitian dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu tindakan untuk menuju masa depan yang lebih beradab, karena dengan adanya pendidikan dapat memberikan bekal kepada masyarakat dalam bersikap, sudut pandang, serta nilai-nilai yang berguna untuk masa depan manusia tersebut (Tina Oktaviani, 2022). Seperti yang telah dituangkan dalam UU RI No. 20 tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan suatu potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar menjadi manusia yang lebih bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, cakap, sehat, mandiri, berakhlak, kreatif, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang ada di dunia. Pada hakikatnya suatu pendidikan dibedakan berdasarkan karakter dari usianya sendiri yaitu fase pendidikan.

Perkembangan peserta didik dalam pendidikan adalah beberapa proses yang dapat dijabarkan sebagai berikut: 1). Proses Biologis merupakan segala bentuk perubahan yang dialami pada peserta didik berupa perubahan serta perubahan meliputi perkembangan otak, berat badan, tinggi badan, serta kemampuan bergerak, serta perubahan pada hormonal anak pada masa pubertas. 2). Proses

kognitif merupakan suatu kesenimabungan perubahan dalam proses berpikir, kecerdasan serta kemampuan bahasa dari peserta didik. proses perkembangan kognitif ini berhubungan dengan kemampuan peserta didik untuk dapat mengingat suatu gerakan dalam olahraga, membayangkan cara melakukan gerakan tersebut, menyusun strategi yang kreatif untuk melakukan gerakan olahraga yang telah dipikirkannya. 3). Proses sosioemosional merupakan suatu perubahan yang berhubungan dengan sosial atau interaksi dengan orang lain, perubahan emosi pada dirinya yang akan merubah kepribadiannya sendiri (Santrock, 2008).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan sutau mata pelajaran yang wajib ada di sekolah baik negeri maupun swasta. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan kemampuan aktifitas gerak yang telah tersusun secara sistematis dengan tujuan untuk mengembangkan peserta didik secara kognitif, perseptual, organik, neuromuskuller serta emosional pada kerangka sistem pendidikan tingkat nasional menurut (Rosdiani, 2014). Sedangkan menurut Marhaendro (2010) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pendidikan dengan mendalami pengalaman belajar melalui bentuk gerakan jasmani, yang dilakukan secara sitematis, sadar, serta intensif yang berguna sebagai perangsang pertumbuhan dan perkembangan pada motorik, fisik, tingkat emosional, cara pandang atau sudut pandang, keadaan sosial, serta moral yang berhubungan dengan belajar mengajar.

Penggunaan berbagai strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, merupakan upaya membuat peserta didik memahami, serta mengetahui konsep gerak secara baik. Berbagai strategi yang digunakan tersebut maka perlunya analisis keberhasilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Maka dengan itu penelitian ini akan membahas tentang kepuasan pembelajaran PJOK kelas 7 di SMP Brawijaya Smart School Malang. Persepsi yang diperoleh dari peserta didik tersebut akan dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap kekurangan serta kelebihan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru PJOK. Berdasarkan hal tersebut, perlunya gambaran serta konsep mengenai penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada saat pembelajaran berlangsung. Maka dengan itu peneliti akan menganalisis untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas 7 di SMP Brawijaya Smart School Malang.

2. Metode

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif yang termasuk dalam jenis penelitian survei, yang artinya penelitian yang menggunakan sampel dari sebuah populasi dengan penggunaan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Servei merupakan tindakan observasional yang dilakukan dan bersifat deskriptif dengan skala besar dalam pengumpulan data secara sistematis dan terencana untuk menemukan karakteristik tertentu dalam populasi tersebut (Johan Harlan, 2018). Kuisioner semperangkat pertanyaan yang disusun untuk pengambilan data berupa informasi serta fakta yang ada dilapangan selama penelitian ini dilakukan yaitu tentang Tingkat Kepuasan Pembelajaran PJOK Terhadap Peserta Didik Kelas 7 di SMP Brawijaya Smart School. Populasi dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas 7 SMP Brawijaya Smart School.

Tabel 2.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	7A	30
2	7B	29
3	7C	30
4	7D	30
5	7E	28
Jumlah		147

Sumber data: Tata Usaha SMP Brawijaya Smart School Malang Tahunn Pelajaran 2023/2024

Proses pengambilan sampel dari populasi yang ada pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Penggunaan teknik *cluster random sampling*, peneliti menggunakan perlakuan yang sama terhadap subjek yang ada untuk keterlibatan sebagai anggota sampel. Dengan hal ini subjek tersebut memiliki peluang yang sama untuk dapat terpilih dalam penelitian yang dilakukan tanpa membedakan subjek satu dengan yang lainnya.

Tabel 2.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Sampel
1	7A	25% x 30	8
2	7B	25% x 29	7
3	7C	25% x 30	8
4	7D	25% x 30	8
5	7E	25% x 28	7
Jumlah			38

Tabel 2.2 tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah... peserta didik kelas 7 di SMP Brawijaya Smart School Malang, yang telah dipilih menjadi anggota sampel dari tiap kelas yang ada.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisisioner (angket). Angket yang disusun merupakan sekumpulan pertanyaan yang tertuang dalam bentuk tulisan dan kemudian diberikan kepada responden yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019). Instrumen angket yang digunakan adalah bentuk instrumen tertutup yang artinya angket tersebut yang jawaban atas pertanyaannya telah tersedia sedangkan responden hanya menjawab setiap pertanyaan atau pernyataan dengan cara melihat alternatif jawaban yang telah disediakan. Sedangkan untuk analisis instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas berdasarkan r-hitung (*Cronbach's Alpha if Item Deleted*) > dari r-tabel, serta uji reliabilitas instrumen dengan ketentuan r-hasil > 0.6 dengan menggunakan bantuan SPSS 26.00. Instrumen penelitian akan dinyatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur (Agustinus Bandur, 2018). Reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suatu instrumen yang digunakan dapat dipercaya dalam penggunaannya, sebagai alat pengumpul data sudah tepat atau baik atau belum. (Sugiyono, 2019). Kedua jenis uji analisis data tersebut menggunakan SPSS 26.0 untuk membantu peneliti dalam menentukan validitas dan reabilitas data instrumen yang telah diperoleh.

Sedangkan untuk memberikan interpretasi dari hasil analisis data yang telah diperoleh, maka digunakan pedoman untuk mengetahui tingkat keberhasilan tersebut, sebagai berikut: "Sangat Puas" jika nilai berada pada interval 80% s/d 100%, "Puas" jika nilai berada pada interval 70 % s/d 79,9%, "Tidak Puas" jika nilai berada pada interval 60 % s/d 69,9%, dan "Sangat Tidak Puas" jika nilai berada pada interval 0 % s/d 59,9%. Untuk menentukan tingkat kepuasan pembelajaran PJOK, penelitian ini menuangkan kedalam lima indikator pencapaian yaitu keadaan, daya tanggap, kepastian, empati, dan berwujud. Lima indikator tersebut dijelaskan dalam tabel 2.3 sebagai berikut:

Tabel 2.3. Penjabaran Indikator

No	Dimensi	Penjabaran Indikator	No. Soal
1	Keandalan	Kemampuan guru dalam penyusunan materi secara kontekstual Kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar yang sesuai Kesesuaian materi dengan kurikulum	1,2,3
2	Daya Tanggap	Kemampuan guru dalam memotivasi peserta didik Ketepatan waktu dalam merespon peserta didik Semangat guru dalam proses pembelajaran	4,5,6
3	Kepastian	Keterampilan guru dalam menyusun program pembelajaran Kesesuaian latihan evaluasi atau tugas dengan materi yang diberikan Kemudahan peserta didik untuk berkomunikasi dengan guru	7,8,9
4	Empati	Kepedulian guru terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan Respon guru terhadap kritik, saran, pertanyaan dari peserta didik Kemampuan guru dalam menumbuhkan peran aktif peserta didik	10,11,12
5	Berwujud	Kemampuan akses peserta didik dalam mendapatkan materi Kemudahan akses peserta didik dalam mengumpulkan tugas yang diberikan	13,14,15

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil analisis data menunjukkan tingkat kepuasan peserta didik kelas 7 terhadap pembelajaran PJOK di SMP Brawijaya Smart School Malang Tahun 2024 dengan menggunakan angket kuisisioner

dengan jumlah 38 responden yang diolah menggunakan SPSS 26.0 dengan menguji taraf kevalidan dan reabilitas data memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Analisis Uji Validitas SPSS 26.00

No	R-Hitung (<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>)	R-Tabel
1	0.6240	0.2709
2	0.5730	0.2709
3	0.6010	0.2709
4	0.5960	0.2709
5	0.5710	0.2709
6	0.6080	0.2709
7	0.5690	0.2709
8	0.5750	0.2709
9	0.5970	0.2709
10	0.5400	0.2709
11	0.5540	0.2709
12	0.5980	0.2709
13	0.5790	0.2709
14	0.6220	0.2709
15	0.6280	0.2709

Tabel 3.2 Hasil Analisis Uji Reabilitas SPSS 26.00 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.607	.613	15

Tabel 3.3 interpretasi hasil kuisioner Responden

Dimensi	Pertanyaan (P)	Nilai Total	Persentase (%)	Dimensi %	Interpetasi
Keandalan	P1	56	89	92	Sangat Puas
	P2	55	93		Sangat Puas
	P3	52	94		Sangat Puas
Daya tanggap	P4	53	93	94	Sangat Puas
	P5	58	95		Sangat Puas
	P6	55	93		Sangat Puas
Kepastian	P7	57	93	94	Sangat Puas
	P8	52	94		Sangat Puas
	P9	53	94		Sangat Puas
Empati	P10	54	94	95	Sangat Puas
	P11	58	93		Sangat Puas
	P12	57	96		Sangat Puas
Berwujud	P13	51	92	92	Sangat Puas
	P14	54	95		Sangat Puas
	P15	51	89		Sangat Puas

3.2. Pembahasan

Tingkat kepuasan peserta didik kelas 7 terhadap pembelajaran PJOK di SMP Brawijaya Smart School Malang dipengaruhi oleh faktor sebagai berikut:

3.2.1. Keadilan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan faktor keandalan dari jumlah 38 responden memiliki nilai Interpretasi "sangat puas" dengan perolehan persentasi 92%. Keandalan adalah kemampuan yang diberikan oleh guru PJOK SMP Brawijaya Smart School Malang untuk melaksanakan proses pembelajaran PJOK yang telah disepakati dengan konsisten dan teratur. Dengan hasil tersebut maka peserta didik mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

3.2.2. Daya Tanggap

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan faktor daya tanggap dari jumlah 38 responden memiliki nilai Interpretasi "sangat puas" dengan perolehan persentasi 94%.

Daya tanggap merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru PJOK dalam pemberian pelayanan atau jasa secara cepat dan tepat untuk membantu kebutuhan dari peserta didik. dengan dasar penilaian tersebut maka guru PJOK SMP Brawijaya Smart School Malang memiliki Daya Tanggap yang tinggi.

3.2.3. Kepastian

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan faktor daya tanggap dari jumlah 38 responden memiliki nilai Interpretasi “sangat puas” dengan perolehan persentasi 94%. Kepastian merupakan suatu hal yang tetap, yang artinya guru PJOK memberikan materi pembelajaran mengarahkan pada materi yang tetap sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.

3.2.4. Empati

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan faktor empati dari jumlah 38 responden memiliki nilai Interpretasi “sangat puas” dengan perolehan persentasi 95%. Empati adalah kepedulian dari guru kepada peserta didik yang artinya guru PJOK di SMP Brawijaya Smart School pada saat memberikan suatu pembelajaran menunjukkan rasa kepedulian serta perhatian kepada peserta didik sehingga peserta didik merasa bahwa pembelajaran PJOK memiliki nilai yang berarti.

3.2.5. Berwujud

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan faktor berwujud dari jumlah 38 responden memiliki nilai Interpretasi “sangat puas” dengan perolehan persentasi 92%. Berwujud merupakan suatu hal yang dapat diamati dengan indra penglihatan, sehingga dalam hal ini berwujud seperti penampilan, bahan ajar atau materi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik. dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keberwujudan materi yang disampaikan memberikan penilaian positif dari peserta didik.

4. Kesimpulan

Hasil uji validitas pada tabel 3.1 menunjukkan bahwa nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel, yang menandakan bahwa instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dengan akurat. Selain itu, uji reliabilitas pada tabel 3.2 menunjukkan bahwa nilai r-hasil lebih besar daripada 0,6, yang berarti angket ini konsisten dalam pengukurannya dan dapat diandalkan sebagai alat pengumpulan data. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas ini, dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel. Penelitian secara keseluruhan menemukan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas 7 di SMP Brawijaya Smart School Malang terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) sangat tinggi, dengan persentase kepuasan mencapai 93%. Tingkat kepuasan yang sangat tinggi ini diperoleh dari 38 peserta didik kelas 7 yang dipilih secara acak menggunakan metode cluster random sampling, menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK di sekolah ini sangat efektif dan disukai oleh para peserta didik.

5. Daftar Rujukan

- Budiastuti, Dyah, and Agustinus Bandur. Validitas Dan Reabilitas Penelitian. Binus. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018. www.mitrawacanamedia.com
- Harlan, Johan. Analisis Data Survei Rancangan Sampling Kompleks. Penerbit Gunadarma, 2018.
- Rosdiani, Dini. (2014). Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta
- Santrock, J.W. (1997). *Life Span Development, 6th Edition*, Chicago: Brown and Benchmark.
- _____. J.W. (2008). *Educational Psychology*, Alihbahasa: Triwibowo B.S. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Oktaviani, Tina, and Wedra Aprison. “INNOVATIVE : Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022 Research & Learning in Primary Education” 2, no. 20 (2022): 483–492